



## JKWI

Jurnal Kewirausahaan & Inovasi

Volume 3 Issue 1, 2025 (37-40)

ISSN (online) : 3025-5112

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKWI>

# Penanaman Bibit Cabai Rt 21 Rw 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Yulista <sup>1</sup>, Aswin Alliyono <sup>2</sup>, Aldi Fernandes Saputra <sup>3</sup>, Bahrul Amri <sup>4</sup>, Elham Cahyadi <sup>5</sup>,  
Oetari Lismana <sup>6</sup>, Asnawati <sup>7</sup>, Feby Elra Perdima <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup>[yulistabeliti@gmail.com](mailto:yulistabeliti@gmail.com), <sup>2</sup>[aswinwek9@gmail.com](mailto:aswinwek9@gmail.com), <sup>3</sup>[aldifernandes278@gmail.com](mailto:aldifernandes278@gmail.com),  
<sup>4</sup>[bahrumamri81@gmail.com](mailto:bahrumamri81@gmail.com), <sup>5</sup>[oetarilismana@gmail.com](mailto:oetarilismana@gmail.com), <sup>6</sup>[asnawati@unived.ac.id](mailto:asnawati@unived.ac.id),  
<sup>7</sup>[feby.elra@unived.ac.id](mailto:feby.elra@unived.ac.id)

**Abstract.** The 2025 Dehasen Bengkulu University Community Service Program (KKN) was held in RT 21 RW 05, Betungan Village, Selebar District, Bengkulu City. The work program implemented during the KKN period is "Planting Chili Seeds". This work program aims to make the community aware of how to plant chili seeds effectively and efficiently. So that the outputs that are desired from this activity are scientific articles in the Community Service Journal, activity videos published on GoogleDrive and the Final Report in the form of the UNIVED Bengkulu Thematic KKN Implementation Results Report. The methods used in the Thematic Community Service Program (KKN) are the participation method, observation, interview, library study and documentation.

**Keywords:** *Planting Chili Seeds, Cultivation, Plants*

**Abstrak.** Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2025 dilaksanakan di RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Adapun program kerja yang dilaksanakan selama masa periode KKN ini yaitu "Penanaman Bibit Cabai". Program kerja ini bertujuan agar masyarakat mengetahui tentang cara menanam bibit cabai yang efektif dan efisien. Sehingga luaran yang ingin di hasilkan dari kegiatan ini adalah Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Video kegiatan yang dipublikasikan di GoogleDrive dan Laporan Akhir berupa Laporan Hasil Pelaksanaan KKN Tematik UNIVED Bengkulu. Metode yang di gunakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yaitu metode partisipasi, obsevasi, interview, study Pustaka dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Penanaman Bibit Cabai, Budidaya, Tanaman.*

## PENDAHULUAN

Cabai rawit yang dalam bahasa latinnya biasa dikenal dengan istilah *Capsicum anuum* L. adalah salah satu tanaman hortikultura yang berasal dari famili Solanaceae yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Depi, 2022; Syukur et al., 2012). Sudah populer di masyarakat umum bahwa tanaman cabai sangat didambakan oleh semua keluarga, warung makan/restoran, industry makanan dan lainnya sebagai bahan baku pencampur makanan, bumbu, bahan baku industry dan lainlain. Sejalan dengan semakin tinggi jumlah populasi di Indonesia, maka kondisi ini berdampak pada sematin tingginya permintaan pasokan cabai di wilayah nusantara. Dampaknya para petani melakukan penanaman secara terus menerus tanpa memperhatikan faktor lingkungan yang menyebabkan produksi tanaman cabai menurun (Nugraha et al., 2023; Suyanto et al., 2023). Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar

ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk negara Indonesia. Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis saja, yakni cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika. Tanaman cabai merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis yang baik. Besarnya kebutuhan sebagai bahan pokok warga menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan dan industri makanan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia. Harga cabai yang tidak menentu memiliki dampak tersendiri bagi warga. Selain itu, produktivitas cabai yang rendah akan memperburuk dampak pada warga. Cabai termasuk komoditas sayuran yang hemat lahan karena untuk peningkatan produksinya lebih mengutamakan perbaikan teknologi budidaya (Rizqullah & Taufik, 2020). Penanaman cabai mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan varietas unggul, teknik penanaman yang efisien, hingga pengelolaan hama dan penyakit yang ramah lingkungan.

### **METODE PENELITIAN**

1. Metode partisipasi, yaitu metode yang digunakan dengan cara ikut berpartisipasi atau membantu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
2. Metode observasi, yaitu suatu kegiatan pengamatan dan keterlibatan langsung ke lapangan dalam memperoleh data yang dilakukan
3. Metode Interview, yaitu suatu kegiatan verbal dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai penanaman bibit cabai
4. Metode studi pustaka, yaitu sumber yang disajikan sebagai acuan yang berupa pengumpulan data dari website, jurnal, buku-buku atau arsip-arsip.
5. Metode dokumentasi, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk foto, video, maupun catatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan rencana program kerja yang telah ditetapkan, maka strategi pertama untuk kelancaran program ini adalah beranjangsana atau bersilaturahmi dengan bapak ketua RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan dalam rangka memperkenalkan program kerja mahasiswa KKN untuk menanam bibit pohon cabai secara partisipatif dan kolaboratif bersama warga sekitar. Dalam kesempatan ini mahasiswa meminta izin kepada perangkat desa dan warga sekitar bersama tokoh lokal untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Sekaligus meminta arahan dan saran agar program ini bisa terlaksana dan sukses serta tidak menimbulkan masalah di kemudian harinya. Rencana aksi kedua setelah dilakukannya izin dan sekaligus memperkenalkan program kerja kepada bapak kepala dusun adalah aktifitas pembagian bibit tanaman cabai. Mahasiswa bekerjasama dalam suplai bibit cabai tersebut. Setelah bibit cabai diperoleh, maka mahasiswa KKN membagi semua kelompok untuk menyebarkan sekaligus membagikan bibit tanaman cabai itu kepada masyarakat RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Sedangkan bibit tanaman cabai yang dibagikan adalah bibit cabai yang telah mencapai umur kurang lebih 3 minggu. Sehingga dengan usia bibit cabai seperti itu berarti ia sudah siap tanam. Proses pembagian bibit tanaman cabai itu dengan cara membagikannya kepada masyarakat RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dengan cara door to door. Bibit cabai rawit harus disemaikan lebih dahulu sebelum ditanam. Untuk mempercepat pertumbuhannya, biji cabai sebaiknya di rendam dahulu dalam air selama 24 jam sebelum ditanam. Perlu diperhatikan bahwa biji cabai yang baik adalah biji yang betul-betul masak dan kering. Cara menyemai biji

cabai bermacam-macam, ada yang menggunakan kotak persemaian, persemaian dilapangan, kantong plastik atau kantong dari daun kelapa. Tanah yang digunakan untuk persemaian menggunakan tanah yang subur dari gangguan hama dan penyakit. Penanaman dilakukan setelah bibit cabai di bagikan kepada seluruh masyarakat dan penanaman tersebut ditanam memakai polybag yang telah disediakan dan dibagikan perumah. Pada saat kegiatan penanaman seluruh mahasiswa KKN dan masyarakat sekitar bahu membahu di dalam menanam bibit cabai ke dalam polybag dan menempatkannya pada lahan yang telah disediakan. Sehingga hanya membutuhkan waktu yang tidak lebih dari 2 jam semua bibit cabai itu berhasil ditanam di polybag dan diserahkan kepada semua warga di RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.



Gambar 1 Dokumentasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penanaman bibit cabe tersebut di RT 21 RW 05 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1. Masyarakat memperoleh pengalaman baru dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan lahan kosong atau lahan mati yang selama ini dibiarkan terbengkalai. 2. Dalam kegiatan kita ini juga bisa berdampak positif terhadap kemandirian masyarakat agar bisa mandiri untuk menanam bumbu atau sayuran secara sendiri. 3. Terjalinnnya kemitraan yang lebih baik antara sivitas kampus dengan masyarakat pedesaan sebagai bukti keterlibatan kampus pada pembangunan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depi, S. (2022). *Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (Capsicum annum L) Berrefugia Kembang Kotokan (Tagetes erecta) dengan Aplikasi Mikoriza dan Kompos Limbah Sapi* [Universitas Medan Are <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/18996/1/168210052> - Seri Depi - Fulltext
- Rizqullah, M. R., & Taufik, S. (2020). *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera*

Selatan. *Jurna Ilmu Pertanian Agronitas*, 2(1), 54–62.

<https://doi.org/10.51517/ags.v2i1.121>

- Suyanto, A., Masulili, A., Ekawati, Setiawan, Astar, I., & Ayen, R. Y. (2023). *Budidaya Cabe Rawit Tanpa Terserang Penyakit Keriting Daun di Kelompok Tani Horti Maju Desa Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1271–1276. <https://doi.org/10.54082/jamsi.857>
- Syukur, M., Yuniarti, R., & Dermawan, R. (2012). *Sukses Panen Cabai Tiap Hasi* (T. Kamal (ed.)). Penebar Swadaya.
- Nugraha, M. N., Kartini, L., & Wirajaya, A. A. N. M. (2023). *Respon Tanaman Cabai (Capsicum frutescens L.) pada Pemberian Pupuk Mono Kalium Phosphate dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi*. *Gema Agro*, 28(1), 22–29. <https://doi.org/10.22225/ga.28.1.5663.22-29>